

## **PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORTING (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2021 – 2024)**

Benedikta Reinalda Helyanan<sup>1\*)</sup>, Bill Pangayow<sup>2)</sup>, Manggalawati Tande Bura<sup>3)</sup>, Alfiana Antoh<sup>4)</sup>

1) *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih*

\*e-mail: <sup>1)</sup>*reinaldahelyanan@gmail.com*, <sup>2)</sup>*billpangayow@gmail.com*, <sup>3)</sup>*manggalawati.tandebura@feb.uncen.ac.id*,  
<sup>4)</sup>*alfianaantoh2@gmail.com*

### **ABSTRACT**

This study aims to analyze the influence of Good Corporate Governance (GCG) and financial performance on Sustainability Reporting disclosure in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021–2024 period. The study used a quantitative approach using secondary data from annual reports and sustainability reports. The research sample was determined through purposive sampling, resulting in 10 companies with 40 observations. Sustainability Reporting was measured based on Global Reporting Initiative guidelines, while data analysis used panel data regression. The results showed that Good Corporate Governance and financial performance did not significantly influence Sustainability Reporting disclosure, either partially or simultaneously. This finding suggests that Sustainability Reporting disclosure in pharmaceutical companies remains voluntary and is influenced by factors beyond the research variables.

**Keywords:** Good Corporate Governance, Financial Performance, Sustainability Reporting.

### **1. Latar Belakang**

Perkembangan aktivitas bisnis global yang semakin pesat mendorong perusahaan tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan semata, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan. Konsep pembangunan berkelanjutan menuntut perusahaan untuk menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan kegiatan operasionalnya. Salah satu bentuk implementasi tanggung jawab tersebut diwujudkan melalui pengungkapan *Sustainability Reporting*, yaitu laporan yang memuat informasi mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan secara berkelanjutan.

Pengungkapan *Sustainability Reporting* menjadi penting karena dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan serta memberikan gambaran mengenai komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan. Selain itu, laporan keberlanjutan juga berfungsi sebagai sarana komunikasi antara perusahaan dengan stakeholder terkait dampak aktivitas perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat. Namun demikian, praktik pengungkapan *Sustainability Reporting* di Indonesia masih bersifat sukarela sehingga tingkat pengungkapannya bervariasi antar perusahaan.

Dalam perspektif teori legitimasi, perusahaan berusaha memperoleh dukungan masyarakat dengan menunjukkan bahwa aktivitas operasionalnya telah sesuai dengan norma dan nilai sosial yang berlaku. Sementara itu, teori pemangku kepentingan menjelaskan bahwa perusahaan perlu memenuhi kebutuhan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap aktivitas perusahaan. Kedua teori tersebut menjelaskan pentingnya transparansi informasi melalui pengungkapan laporan keberlanjutan sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi pengungkapan *Sustainability Reporting* adalah penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Penerapan tata kelola perusahaan yang baik mencerminkan adanya sistem pengawasan dan pengendalian yang efektif dalam perusahaan sehingga dapat meningkatkan transparansi dan kualitas pengungkapan informasi. Perusahaan dengan mekanisme GCG yang baik cenderung memiliki komitmen yang lebih tinggi terhadap pengungkapan informasi non-keuangan, termasuk laporan keberlanjutan.

Selain *Good Corporate Governance*, kinerja keuangan juga diduga memengaruhi pengungkapan *Sustainability Reporting*. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik memiliki sumber daya yang lebih besar untuk melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan serta mengungkapkannya secara lebih luas. Kinerja keuangan yang tinggi juga dapat mendorong perusahaan untuk meningkatkan reputasi dan citra perusahaan melalui pengungkapan laporan keberlanjutan.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan *Sustainability Reporting* telah banyak dilakukan, namun menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Beberapa penelitian menemukan bahwa *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan, sementara penelitian lainnya menunjukkan hasil yang berbeda. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada sektor industri tertentu.

Sektor farmasi merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian serta memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi terkait kesehatan masyarakat dan dampak lingkungan dari aktivitas produksinya. Oleh karena itu, perusahaan sektor farmasi dituntut untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas melalui pengungkapan *Sustainability Reporting*.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan terhadap pengungkapan *Sustainability Reporting* pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur mengenai pengungkapan laporan keberlanjutan serta menjadi referensi bagi perusahaan dalam meningkatkan praktik tata kelola dan transparansi informasi.

## **2. Tinjauan Literatur**

### **2.1 Teori Legitimasi (Legitimacy Theory)**

Teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan berupaya memperoleh pengakuan dan dukungan dari masyarakat dengan memastikan bahwa aktivitas operasionalnya sesuai dengan norma, nilai, dan harapan sosial. Perusahaan akan berusaha menjaga legitimasi melalui pengungkapan informasi yang menunjukkan tanggung jawab terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Pengungkapan *Sustainability Reporting* merupakan salah satu bentuk strategi perusahaan untuk mempertahankan legitimasi publik. Melalui laporan keberlanjutan, perusahaan dapat menunjukkan komitmennya terhadap praktik bisnis berkelanjutan sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pemangku kepentingan.

### **2.2 Teori Pemangku Kepentingan (Stakeholder Theory)**

Teori pemangku kepentingan menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada seluruh pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan, seperti karyawan, masyarakat, pemerintah, dan investor. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyediakan informasi yang transparan

terkait aktivitas operasionalnya.

Pengungkapan *Sustainability Reporting* menjadi sarana komunikasi perusahaan dengan pemangku kepentingan mengenai dampak kegiatan perusahaan terhadap lingkungan dan sosial. Semakin besar perhatian perusahaan terhadap kepentingan stakeholder, semakin tinggi tingkat pengungkapan informasi keberlanjutan.

### **2.3 Sustainability Reporting**

*Sustainability Reporting* merupakan laporan yang berisi informasi mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan. Laporan ini bertujuan meningkatkan transparansi serta menunjukkan komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan.

Pengungkapan *Sustainability Reporting* umumnya mengacu pada standar yang ditetapkan oleh Global Reporting Initiative yang menyediakan pedoman pelaporan terkait aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Standar tersebut digunakan untuk mengukur tingkat pengungkapan keberlanjutan perusahaan secara sistematis dan terstruktur.

### **2.4 Good Corporate Governance (GCG)**

*Good Corporate Governance* merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan guna menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Penerapan GCG mencerminkan adanya transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam pengelolaan perusahaan.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan kualitas pengawasan manajemen serta mendorong perusahaan untuk mengungkapkan informasi secara lebih transparan, termasuk pengungkapan laporan keberlanjutan. Dengan demikian, semakin baik penerapan GCG, semakin tinggi tingkat pengungkapan *Sustainability Reporting*.

### **2.5 Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola sumber daya secara efektif. Kinerja keuangan sering diukur menggunakan rasio profitabilitas seperti Return on Assets (ROA) atau Return on Equity (ROE).

Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik memiliki sumber daya yang lebih besar untuk melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan serta mengungkapkannya dalam laporan keberlanjutan. Oleh karena itu, kinerja keuangan diduga berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *Sustainability Reporting*.

### **2.6 Hubungan Good Corporate Governance terhadap Sustainability Reporting**

Penerapan *Good Corporate Governance* yang efektif meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan dalam penyampaian informasi kepada pemangku kepentingan. Mekanisme pengawasan yang baik mendorong perusahaan untuk mengungkapkan informasi non-keuangan secara lebih luas, termasuk laporan keberlanjutan. Berdasarkan teori legitimasi dan teori pemangku kepentingan, perusahaan dengan tata kelola yang baik cenderung memiliki tingkat pengungkapan *Sustainability Reporting* yang lebih tinggi.

### **2.7 Hubungan Kinerja Keuangan terhadap Sustainability Reporting**

Kinerja keuangan yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan keuntungan dan menyediakan sumber daya yang cukup untuk melaksanakan aktivitas keberlanjutan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung meningkatkan pengungkapan laporan keberlanjutan untuk memperkuat reputasi dan kepercayaan investor.

## **2.8 Penelitian Terdahulu**

Penelitian mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan terhadap pengungkapan *Sustainability Reporting* menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa penelitian menemukan bahwa penerapan GCG dan kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan, sedangkan penelitian lain menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya ketidakkonsistenan temuan empiris sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut pada sektor industri tertentu, termasuk sektor farmasi.

## **3 Metode Penelitian**

### **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan menguji hubungan dan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen secara objektif melalui pengukuran numerik dan analisis statistik. Metode asosiatif dipilih untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan terhadap pengungkapan *Sustainability Reporting*.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan. Penggunaan data sekunder bertujuan memperoleh informasi yang objektif dan relevan terkait variabel penelitian serta memungkinkan analisis empiris terhadap kondisi perusahaan yang sebenarnya.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024. Pemilihan sektor farmasi didasarkan pada karakteristik industri yang memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi, khususnya terkait kesehatan masyarakat, penggunaan bahan kimia, dan dampak lingkungan dari aktivitas produksi.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor farmasi yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan secara lengkap selama periode penelitian.
3. Perusahaan yang memiliki data terkait variabel penelitian, yaitu pengungkapan *Sustainability Reporting*, *Good Corporate Governance*, dan kinerja keuangan.
4. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang yang konsisten dan dapat dibandingkan.

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sejumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian dengan total observasi yang dihitung berdasarkan jumlah perusahaan dikalikan periode pengamatan.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa informasi keuangan dan non-keuangan perusahaan. Data penelitian diperoleh dari:

1. laporan tahunan (*annual report*),
2. laporan keberlanjutan (*sustainability report*), dan
3. laporan keuangan perusahaan.

Data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia serta situs resmi masing-masing perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengolah data yang berkaitan dengan variabel penelitian.

## **Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

### **Variabel Dependen**

#### **Sustainability Reporting (SR)**

*Sustainability Reporting* merupakan laporan yang memuat informasi mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan. Pengungkapan *Sustainability Reporting* diukur menggunakan indeks pengungkapan berdasarkan pedoman Global Reporting Initiative.

Pengukuran dilakukan dengan metode *content analysis*, yaitu dengan mengidentifikasi item pengungkapan yang terdapat dalam laporan perusahaan. Setiap item yang diungkapkan diberikan skor 1 dan item yang tidak diungkapkan diberikan skor 0. Indeks pengungkapan dihitung dengan membandingkan jumlah item yang diungkapkan dengan total item yang seharusnya diungkapkan.

Rumus pengukuran *Sustainability Reporting* adalah:

$$SR\ Index = \frac{Jumlah\ Item\ Yang\ Diungkapkan}{Total\ Item\ Yang\ Ditentukan} \times 100\%$$

Semakin tinggi nilai indeks menunjukkan semakin luas tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan.

### **Variabel Independen**

#### **Good Corporate Governance (GCG)**

*Good Corporate Governance* merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan serta memberikan perlindungan terhadap kepentingan pemangku kepentingan. Penerapan GCG mencerminkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

Pengukuran GCG dilakukan menggunakan indikator mekanisme tata kelola perusahaan yang tersedia dalam laporan tahunan perusahaan, seperti struktur pengawasan dan pengendalian perusahaan. Penerapan tata kelola yang baik diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan kualitas pengungkapan informasi perusahaan, termasuk pengungkapan laporan keberlanjutan.

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola sumber daya secara efektif. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diprosikan menggunakan rasio profitabilitas, yaitu Return on Assets (ROA), karena rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.

Rumus pengukuran Return on Assets adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Semakin tinggi nilai ROA menunjukkan semakin baik kinerja keuangan perusahaan.

### Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi data panel digunakan karena data penelitian merupakan kombinasi antara data time series dan cross section sehingga mampu memberikan estimasi yang lebih akurat serta meningkatkan jumlah observasi penelitian.

Tahapan analisis data yang dilakukan meliputi:

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian, meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian.

#### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi statistik sehingga menghasilkan estimasi yang tidak bias. Pengujian meliputi:

- a. uji normalitas,
- b. uji multikolinearitas,
- c. uji heteroskedastisitas, dan
- d. uji autokorelasi.

#### 3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan model regresi data panel dilakukan untuk menentukan model terbaik antara model *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Pemilihan model dilakukan melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, meliputi:

- a. uji t untuk menguji pengaruh secara parsial,
- b. uji F untuk menguji pengaruh secara simultan, dan
- c. koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen.

### Model Penelitian

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$SR = \alpha + \beta_1 GCG + \beta_2 ROA + \varepsilon$$

Keterangan:

SR = Sustainability Reporting

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = koefisien regresi

GCG = Good Corporate Governance

ROA = Return on Assets

$\varepsilon$  = error

## 4. Hasil dan Diskusi

### Hasil Penelitian

#### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran karakteristik data penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian, yaitu pengungkapan *Sustainability Reporting*, *Good Corporate Governance*, dan kinerja keuangan yang diprosikan dengan *Return on Assets*.

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
Good Corporate Governance (X1)	0,2	1	0,49767 9	0,195798
Kinerja Keuangan / ROA (X2)	-0,948898	3,098881	0,04651 9	1,850034
Sustainability Reporting (Y)	-2,105956	6,66205	0,96428 6	0,193878

Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan *Sustainability Reporting* perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian menunjukkan variasi yang cukup besar antar perusahaan. Variasi tersebut menunjukkan bahwa tingkat transparansi perusahaan dalam mengungkapkan informasi keberlanjutan masih belum merata. Hal ini mengindikasikan bahwa praktik pelaporan keberlanjutan pada sektor farmasi masih berada pada tahap perkembangan dan belum menjadi praktik standar bagi seluruh perusahaan.

Variabel *Good Corporate Governance* juga menunjukkan perbedaan nilai antar perusahaan yang mencerminkan variasi dalam penerapan mekanisme tata kelola perusahaan. Sementara itu, variabel kinerja keuangan menunjukkan tingkat profitabilitas perusahaan yang beragam selama periode penelitian.

### Analisis Regresi Data Panel

Pemilihan model regresi data panel dilakukan untuk menentukan model terbaik antara *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Pemilihan model dilakukan melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier.

Uji Model	Statistik	Probabilitas	Keputusan
Uji Chow (Cross-section F)	3,383,301	0,0063	Fixed Effect lebih baik dari Common Effect
Uji Hausman (Chi-Square)	0,593367	0,7433	Random Effect lebih baik dari Fixed Effect
Uji Lagrange Multiplier	7,046,569	0,0079	Random Effect lebih baik dari Common Effect
<b>Model Terpilih</b>			<b>Random Effect Model (REM)</b>

Hasil uji *Chow* menunjukkan bahwa model *Fixed Effect* lebih baik dibandingkan *Common Effect*. Namun, hasil uji *Hausman* menunjukkan bahwa model *Random Effect* lebih tepat digunakan dibandingkan *Fixed Effect* karena nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi 5 persen. Selanjutnya, hasil uji Lagrange Multiplier juga menunjukkan bahwa model *Random Effect* lebih baik dibandingkan *Common Effect*.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model (REM)* karena dianggap paling sesuai

dalam menjelaskan hubungan antara ariable penelitian.

#### HASIL REGRESI DATA PANEL

Variabel	t-Statistic	Probabilitas	Keterangan
Good Corporate Governance (X1)	0,0959	0,9241	Tidak signifikan
Return on Assets (X2)	-0,4759	0,6369	Tidak signifikan

Hasil estimasi regresi data panel menggunakan Random Effect Model menunjukkan bahwa variabel Good Corporate Governance tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan Sustainability Reporting. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas yang lebih besar dari tingkat signifikansi 5 persen, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa Good Corporate Governance berpengaruh terhadap Sustainability Reporting tidak dapat diterima.

Variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan Return on Assets juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pengungkapan Sustainability Reporting. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan tidak menjadi faktor utama dalam menentukan luas pengungkapan laporan keberlanjutan.

Selain itu, hasil uji simultan menunjukkan bahwa Good Corporate Governance dan kinerja keuangan secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan Sustainability Reporting. Nilai koefisien determinasi yang relatif rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi pengungkapan Sustainability Reporting masih terbatas, sehingga terdapat faktor lain di luar model penelitian yang memengaruhi pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan.

#### STATISTIK MODEL

Statistik Model	Nilai
Prob(F-statistic)	0,883009
Adjusted R-squared	-0,046989

#### Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi statistik sehingga menghasilkan estimasi yang valid. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen, tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, serta tidak terdapat autokorelasi dalam model penelitian. Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

Jenis Uji	Hasil	Kesimpulan
Normalitas (Jarque–Bera)	Prob = 0,000000	Tidak normal (masih ditoleransi)
Multikolinearitas	Korelasi X1–X2 = -0,116363	Tidak ada multikolinearitas
Heteroskedastisitas (Glejser)	X1 = 0,8044 ; X2 = 0,3658	Tidak ada heteroskedastisitas

#### Pembahasan

#### Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Sustainability Reporting

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Sustainability Reporting* pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan mekanisme tata kelola perusahaan belum mampu mendorong peningkatan transparansi perusahaan dalam pengungkapan informasi keberlanjutan.

Secara teoritis, penerapan *Good Corporate Governance* seharusnya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, termasuk dalam pengungkapan informasi non-keuangan. Namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi tata kelola perusahaan lebih berfokus pada kepatuhan terhadap regulasi dan pengawasan kinerja keuangan dibandingkan pengungkapan aspek sosial dan lingkungan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan GCG pada perusahaan sektor farmasi masih bersifat administratif dan belum sepenuhnya diarahkan untuk mendorong praktik keberlanjutan perusahaan. Selain itu, pengungkapan *Sustainability Reporting* di Indonesia masih bersifat sukarela sehingga tidak semua perusahaan menjadikannya sebagai prioritas dalam praktik tata kelola perusahaan.

Dari perspektif teori legitimasi, perusahaan akan meningkatkan pengungkapan keberlanjutan apabila terdapat tekanan sosial yang kuat dari masyarakat atau regulator. Namun dalam konteks penelitian ini, tekanan tersebut belum cukup kuat untuk mendorong perusahaan meningkatkan pengungkapan laporan keberlanjutan melalui mekanisme tata kelola perusahaan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kualitas tata kelola perusahaan tidak selalu diikuti dengan komitmen terhadap praktik keberlanjutan. Dengan demikian, penerapan GCG belum tentu mencerminkan kepedulian perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan.

### **Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Sustainability Reporting**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diproksikan dengan Return on Assets tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Sustainability Reporting*. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi luas pengungkapan laporan keberlanjutan.

Secara teoritis, perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik memiliki sumber daya yang lebih besar untuk melaksanakan aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan serta mengungkapkannya secara lebih luas. Namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi belum tentu meningkatkan pengungkapan laporan keberlanjutan.

Kondisi ini dapat dijelaskan bahwa perusahaan lebih memprioritaskan penggunaan laba untuk kegiatan operasional, ekspansi usaha, dan peningkatan efisiensi dibandingkan pengungkapan aktivitas keberlanjutan. Selain itu, pengungkapan *Sustainability Reporting* tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan finansial, tetapi juga oleh kebijakan manajemen, kesadaran organisasi, dan strategi perusahaan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa praktik pengungkapan keberlanjutan lebih dipengaruhi oleh faktor non-keuangan seperti tekanan stakeholder, reputasi perusahaan, serta komitmen manajemen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan.

### **Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan secara Simultan terhadap Sustainability Reporting**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan

*Sustainability Reporting*. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut bukan merupakan faktor utama yang menentukan tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan sektor farmasi.

Temuan ini mengindikasikan bahwa praktik pengungkapan *Sustainability Reporting* lebih dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti ukuran perusahaan, tekanan regulasi, kepemilikan perusahaan, karakteristik industri, serta kesadaran perusahaan terhadap praktik bisnis berkelanjutan.

Nilai koefisien determinasi yang rendah juga menunjukkan bahwa variabel penelitian hanya mampu menjelaskan sebagian kecil variasi pengungkapan laporan keberlanjutan, sehingga masih terdapat faktor lain yang lebih dominan dalam memengaruhi pengungkapan tersebut.

### **Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan tetap memiliki kontribusi penting secara akademis dan empiris. Penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai kondisi nyata bahwa praktik pengungkapan *Sustainability Reporting* pada perusahaan sektor farmasi belum dipengaruhi secara langsung oleh *Good Corporate Governance* maupun kinerja keuangan, sehingga menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep teoritis dan praktik di lapangan. Temuan ini sekaligus mengisi *research gap* karena penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten, sehingga penelitian ini memperkuat bukti empiris, memberikan perspektif baru khususnya pada sektor farmasi, serta memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan keberlanjutan.

Selain itu, hasil penelitian memiliki implikasi praktis dan kebijakan, yaitu menunjukkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan belum cukup mendorong praktik keberlanjutan, sehingga diperlukan regulasi yang lebih kuat, peningkatan kesadaran perusahaan, serta standar pelaporan yang lebih tegas. Penelitian ini juga menegaskan bahwa pengungkapan *Sustainability Reporting* merupakan fenomena yang kompleks dan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi atau tata kelola formal, tetapi juga oleh faktor non-keuangan seperti komitmen manajemen dan tekanan pemangku kepentingan. Dari sisi metodologis, penelitian ini memberikan kontribusi melalui penggunaan analisis regresi data panel dengan periode penelitian terbaru sehingga menghasilkan pembaruan data empiris dan pendekatan analisis yang relevan dalam kajian praktik keberlanjutan perusahaan.

### **5. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan terhadap pengungkapan *Sustainability Reporting* pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel menggunakan *Random Effect Model*, dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Sustainability Reporting*. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan mekanisme tata kelola perusahaan belum mampu mendorong peningkatan transparansi perusahaan dalam pengungkapan informasi keberlanjutan.

Kinerja keuangan yang diprosikan dengan *Return on Assets* juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Sustainability Reporting*. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan bukan merupakan faktor utama yang menentukan luas pengungkapan laporan keberlanjutan, sehingga praktik

pelaporan keberlanjutan tidak semata-mata dipengaruhi oleh kemampuan finansial perusahaan.

Secara simultan, *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Sustainability Reporting*. Hal ini menunjukkan bahwa praktik pengungkapan keberlanjutan pada perusahaan sektor farmasi lebih dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti tekanan pemangku kepentingan, kebijakan perusahaan, karakteristik industri, ukuran perusahaan, maupun regulasi yang berlaku.

Meskipun hasil penelitian tidak menunjukkan pengaruh signifikan, penelitian ini memberikan kontribusi empiris dalam menggambarkan kondisi aktual praktik pengungkapan *Sustainability Reporting* di Indonesia serta memperkuat bukti bahwa faktor non-keuangan dan aspek kelembagaan memiliki peran penting dalam mendorong transparansi keberlanjutan perusahaan.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

### 1. Bagi Perusahaan

Perusahaan sektor farmasi diharapkan dapat meningkatkan komitmen terhadap praktik pelaporan keberlanjutan dengan tidak hanya berfokus pada kinerja keuangan, tetapi juga memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bagian dari strategi bisnis jangka panjang. Penerapan *Good Corporate Governance* perlu dioptimalkan agar tidak hanya berorientasi pada kepatuhan formal, tetapi juga mampu mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pengungkapan informasi keberlanjutan.

### 2. Bagi Regulator

Regulator diharapkan dapat memperkuat kebijakan dan standar pelaporan keberlanjutan guna meningkatkan konsistensi dan kualitas pengungkapan *Sustainability Reporting*. Penguatan regulasi diharapkan mampu mendorong perusahaan untuk lebih transparan dalam melaporkan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas operasionalnya.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pengungkapan *Sustainability Reporting*, seperti ukuran perusahaan, leverage, kepemilikan saham, tekanan pemangku kepentingan, dan karakteristik industri. Selain itu, penelitian berikutnya dapat memperluas objek penelitian pada sektor industri lain serta menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

### 4. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan kajian mengenai praktik pelaporan keberlanjutan perusahaan, khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan *Sustainability Reporting* di Indonesia.

## REFERENCES

- Afifah, Hasna Nur, and Muchamad Syafruddin. 2021. “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Risiko Sebagai Variabel Mediasi.” *Diponegoro Journal of Accounting* 10:1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.

- Alviana, Reza Tahta, and Murtanto Murtanto. 2024. “Pengaruh Kinerja Keuangan, Leverage, Dan Corporate Governance Terhadap Sustainability Report.” *EBID:Ekonomi Bisnis Digital* 2 (1): 157–64. <https://doi.org/10.37365/ebid.v2i1.290>.
- Empiris, Studi, Pada Perusahaan, Manufaktur Sektor, and Industri Dasar. 2024. “Kelola Perusahaan Terhadap Pengungkapan Proposal Miranda Datu Randebua Jurusan Akuntansi.”
- Fani Apriliyani, Dirvi Surya Abbas, Imam Hidayat, & Imas Kismanah. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Aktivitas Perusahaan, Produktivitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(4), 201–217.
- Indahningrum, R. Putri, & Lia Dwi Jayanti. (2020). Pengaruh Keputusan Keuangan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. *2507(1)*, 1–9.
- Kristianingrum, A, F Sukesti, and N Nurcahyono. 2022. “Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan, Dan Struktur Modal Terhadap Pengungkapan Sustainability Report.” *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS* 5:432–44.
- Nadiya Yunan, Kadir, K. A. (2021). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Kinerja Keuangan, Dan Corporate Governance Terhadap Sustainability Rreporting. *Duconomics Sci-Meet (Education & Economics Science Meet)*, 1(01), 281– 295.
- Purbandari, Yenny, and Ratna Suryani. 2021. “Good Corporate Governance Terhadap Sustainability Reporting 242 FOKUS EKONOMI GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP SUSTAINABILITY REPORTING.” *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi* 16 (1): 242–54. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/15699>.
- Putri, B. D., & Putri, E. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(10), 4767–4777.
- Oktaviani, D. R. (N.D.). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Corporate Governance Terhadap Publikasi Sustainability Report
- Rumondang Sinaga, S., Br Brahmana, L., Dacosta Sinaga, L., Jeremy, I., Silaban, H., Siallagan, H., & Sipayung, R. C. (2023). Pengaruh ROA, ROE dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 di BEI. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(3)
- Racelia, D. D., & Raja Adri, V. D. (2023). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Publikasi Sustainability Report. *JOM Fekon*, 4(2), 18–29.
- Raihan, M. (2023). Pengaruh Peran Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris Pada Perusahaan

- Gopublic Yang Terdaftar Pada Issi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020).
- Sihotang, Hotmaulina. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif. Pusat Penerbitan Dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta*.  
<http://www.nber.org/papers/w16019>.
- Sitanggung, Daniel Ortega, and SettingsHyasshinta Dyah Sweztika Lukitaning Paramitadewi. 2023. “Peran Kinerja Keuangan Dan Good Corporate Governance Pada Pengungkapan Sustainability Report.” *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan* 19 (2): 226–40. <https://doi.org/10.25170/balance.v19i2.3847>.
- Siska Liana. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan , Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. 2(2), 199–208.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif (Issue August)*.
- Suharti, Suharti, Wandi Wandi, Halimahtussakdiah Halimahtussakdiah, and Intan Purnama. 2024. “Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report.” *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis* 9 (1): 82. <https://doi.org/10.35145/kurs.v9i1.4273>.
- Susanto, Erawan, and Amir Indrabudiman. 2023. “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 19 (2): 69–80. <https://doi.org/10.35384/jkp.v19i2.386>.
- Triyuwono, E., Ng, S., & Daromes, F. E. (2020). Tata Kelola Perusahaan Sebagai Mekanisme Pengelolaan Risiko Untuk Meningkatkan Nilai Perusahaan. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 20(2), 205–220. <https://doi.org/10.25105/mraai.v20i2.5597>
- Wahyudi, S. M., & Bait, A. S. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Kewirausahaan Bukit Pengharapan*, 1–14.
- Yordan, D. (2020). Kinerja, Pengaruh Sustainability Report Terhadap Perbankan, Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan. David Yordan.
- Yudaruddin, Y. A., & Pratiwi, K. C. (2020). Pengaruh Komite Audit, Dewan Direksi Dan Profitabilitas Terhadap Publikasi Sustainability Report Studi Kasus Pada Perusahaan Lq 45 (2017-2019). *Journal Of Accounting Taxation And Finance*, 46–55.